

**FORM SAFEGUARD 1
PENAPISAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL**

PDAM : SPAM Sagalaherang Perusahaan Air Minum Tirta Rangga, Kab. Subang
 KECAMATAN : Sagalaherang
 KABUPATEN / KOTA : Subang
 PROVINSI : Jawa Barat

LANGKAH 1 : Screening Untuk Lokasi Proyek

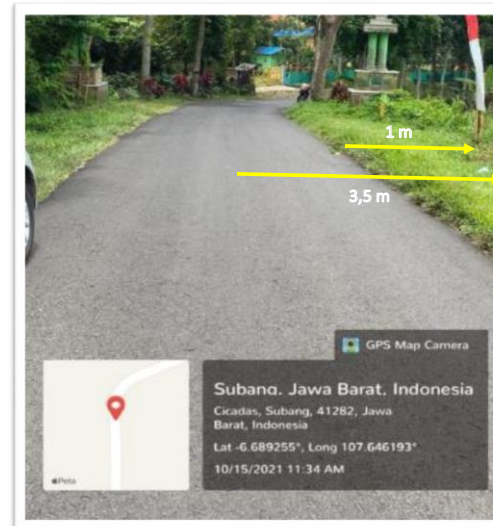
No.	Apakah Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan:	Ya/Tidak Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review (Diisi oleh CMC / RMAC berdasarkan ESMF)
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah tata guna lahan yang ada? <i>* Mengubah tata guna lahan sesuai peruntukannya misalnya sawah menjadi bangunan, perumahan dll</i>	Tidak	Tidak Penting	Lokasi rencana kegiatan tidak berada pada area yang sensitif, sehingga dampaknya tidak penting.
2	Berada pada kawasan sensitif, khususnya daerah berikut?			Berdasarkan kategorisasi World Bank, Rencana Kegiatan dari SPAM Sagalaherang Perusahaan Air Minum Tirta Rangga, Kab. Subang dapat diklasifikasikan sebagai proyek dengan Kategori B dimana kegiatan proyek tidak mengakibatkan dampak penting terhadap lingkungan hidup dan sosial. Kalaupun ada, dampak tersebut bersifat lokal dan dapat dikelola dan diselesaikan secara lokal pula. Untuk Dokumen Perencanaan Tata Ruang Setempat sudah dilampirkan, sesuai surat dari Dinas Terkait.
	a. Lahan basah <i>* Wilayah yang tanahnya jenuh dengan air secara permanen misalnya Rawa, Lahan Pasang Surut, Daerah Rawan Banjir</i>	Tidak <i>(Terlampir Kecamatan Sagalaherang Dalam Angka 2021)</i>	Tidak Penting	<p>Komen WB: <i>Apakah ada referensi dari dokumen perencanaan tata ruang setempat?</i></p>
	b. Daerah pesisir <i>*Wilayah pertemuan antara daratan dan laut</i>	Tidak	<i>Diluar kawasan Kawasan Konservasi Pesisir Kabupaten Sukabumi</i>	
	c. Area pegunungan dan hutan <i>* habitat alami yang dihuni berbagai macam tumbuhan didaerah ketinggian diatas 1200 mdpl</i>	Tidak <i>(534 mdpl Terlampir Kecamatan Sagalaherang Dalam Angka 2021)</i>	<i>(Taman Pesisir Penyu Pantai Pangumbahan) dengan merujuk (Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5/KEPMEN-KP/2016 tanggal 5 Februari 2016) dan SM Sindangkerta dengan merujuk (Menteri Kehutanan No. 6964/Kpts-II/2002 Tgl. 17 Februari 2002)</i>	
	d. Kawasan lindung alam dan taman nasional <i>*kawasan hutan lindung adalah kawasan yang telah ditetapkan pemerintah untuk dilindungi dari fungsi ekologisnya, kawasan nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli , dengan tujuan untuk penelitian, pendidikan dan pariwisata</i>	Tidak <i>(Peta Hutan Lindung terlampir/PIPIB 2021 revisi II terlampir)</i>	Lokasi kegiatan tidak berada dalam kawasan hutan lindung	
	e. Kawasan yang dilindungi oleh peraturan perundangan	Tidak	<i>* Kalau kolom 3 jawabannya Tidak, maka kolom 4 tidak usah diisi. Kalo Ya, maka dampaknya menjadi penting</i>	
	f. Daerah yang memiliki kualitas lingkungan yang telah melebihi batas ambang yang ditetapkan	Tidak		
	g. Daerah berpenduduk padat	Tidak <i>(Sagalaherang 7,22 org/Ha)</i>	<i>Masuk dalam kategori rendah</i>	
	h. Di area cagar budaya <i>*kawasan yang memiliki situs bernilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama (termasuk makam yang dikeramatkan, situs warisan budaya, benda arkeologi, palaentologi dan/atau benda yang memiliki nilai budaya lainnya), benda estetika, atau artefak budaya lainnya. Bisa berskala masyarakat setempat, kab/kota, provinsi atau nasional.</i>	Tidak <i>(Peta Cagar Alam dan Cagar Budaya Terlampir)</i>	Lokasi kegiatan tidak berada dalam kawasan cagar budaya <i>(https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_cagar_budaya_di_Indonesia</i>	

* Petunjuk Pengisian

Dokumentasi Foto Lokasi Rencana Kegiatan



Rencana Spot Mata Air Cimada dan Rencana Bak Pertama



Rencana Penempatan utilitas Pipa HDPE Dia. 200 mm (JDU)



Rencana Spot Hulu Mata Air Cimada



Rencana Pembuatan Bak Pengumpul (4mx6mx2m)



Rencana Jalur Pipa Transmisi GIP Med A Ø 8"



Rencana Jalur Pipa Transmisi GIP Med A Ø 8"



Rencana Jalur Pipa Transmisi GIP Med A Ø 8"



Rencana Jalur Pipa Transmisi GIP Med A Ø 8"



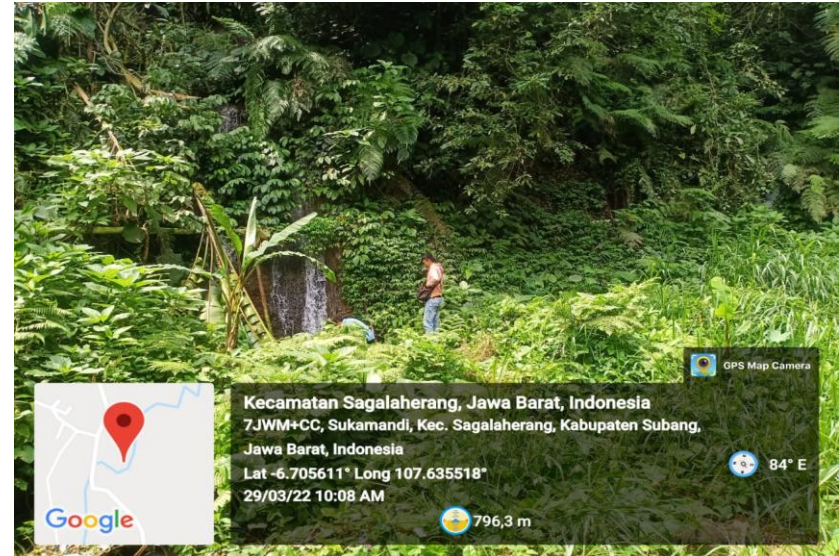
Rencana Jalur Pipa Transmisi GIP Med A Ø 8"



Rencana Jalur Pipa Transmisi GIP Med A Ø 8"



Rencana Jalur Pipa Transmisi HDPE Ø 8" dekat Rencana Pembangunan Reservoar Kap. 350 m³ dan Pembangunan Bangunan Operasional



Rencana Pembangunan Broancapturing di Kecamatan Sagalaherang.



Rencana Pipa Distribusi Di Desa Sagalaherang Kidul Kampung Kiripik.



Rencana Pipa Distribusi Di Alun-Alun Sagalaherang.



19 Apr 2022 10:53:20
-6°40'15.30062" S 107°39'23.02333" E
Sagalaherang Kaler
Sagalaherang
Subang Regency
West Java

Rencana Pipa Crossing Di Desa Sagalaherang.



19 Apr 2022 10:56:07
-6°40'24.56274" S 107°39'10.20939" E
Sagalaherang
Subang Regency
West Java

Rencana Pipa Crossing Di Desa Sagalaherang.

LANGKAH 2 : Identifikasi Rencana Kegiatan

No.	Rencana Kegiatan Yang Diusulkan	Volume	Satuan	Hasil Review Rekomendasi Dokumen Lingkungan Berdasarkan Peraturan Pemerintah 05/2021 dan Permen LHK 04/2021
1	2	3	4	5
1	Pembuatan Penangkap Sumber Air (debit 25 Liter / detik)	1	unit	Berdasarkan besaran fisik Pembangunan jaringan transmisi atau pipa JDU dengan panjang $10 \text{ Km} \leq X < 40 \text{ Km}$ perlu penyusunan dokumen UKL-UPL. Kegiatan SPAM Sagalaherang ini total panjang pipa yang dipasang adalah 7,495 km sehingga memerlukan dokumen SPPL .
2	Pengadaan dan Pemasangan Pipa GIP Med. A Ø 12" di Unit Air Baku	90	m'	
3	Pemasangan Aksesoris Pipa GIP Med. A Ø 12" di Unit Air Baku	1	Ls	
4	Pembuatan Bangunan Bak Pengumpul (4mx6mx2m) (debit 25 L/detik)	48	m3	
5	Pengadaan dan Pemasangan Pipa Transmisi GIP Med. A Ø 8"	1850	m'	
6	Pemasangan Aksesoris Pipa Transmisi GIP Med. A Ø 8"	1	Ls	
7	Pengadaan dan Pemasangan Pipa Transmisi HDPE Ø 8"	978.61	m'	
8	Pemasangan Aksesoris Pipa Transmisi HDPE Ø 8"	1	Ls	
9	Pembangunan Bangunan Operasional (Gudang bahan kimia dan Ruang Operator)	1	unit	
10	Pengadaan dan Pemasangan Pipa JDU HDPE Ø 8"	475	m'	
11	Pemasangan dan Crossing Jalan Pipa JDU HDPE Ø 8"	2	ea	
12	Pemasangan Aksesoris Pipa JDU HDPE Ø 8"	1	Ls	
13	Pengadaan dan Pemasangan Pipa JDU HDPE Ø 6"	4192	m'	
14	Pemasangan dan Crossing Jalan Pipa JDU HDPE Ø 6"	1	ea	
15	Pemasangan Aksesoris Pipa JDU HDPE Ø 6"	1	Ls	
16	Pembuatan Penangkap 1 ukuran 8 x 2 x 1,5 m	240	m3	

LANGKAH 3 : Screening Untuk Jenis Rencana Kegiatan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review
1	2	3	4	5
1	<p>Akan mengubah bentuk lahan dan bentang alam? *Akan mengubah bentuk lahan / bentang alam sesuai peruntukannya/ fungsinya, misalnya dari sawah untuk bangunan</p>	<p>Tidak</p>	<p>Tidak Penting</p>	<p>Rencana kegiatan NUWSP yaitu terkait pemasangan jaringan perpipaan dan pembangunan bangunan operasional dimana pemasangan jaringan perpipaan di bahu jalan dan bangunan operasional pada lahan kosong yang jauh dengan pemukiman.</p>
2	<p>Dapat mengubah kelimpahan, kualitas dan daya regenerasi sumber daya alam yang berada di lokasi? * Mengalami degradasi lingkungan misalnya menurunkan produksi pangan, ikan atau sumber daya lainnya</p>	<p>Tidak. (Rencana kegiatan NUWSP berkaitan dengan bangunan operasional dan pemasangan jaringan perpipaan)</p>	<p>Tidak Penting.</p>	<p>Tidak menyebabkan degradasi lingkungan yang bersifat signifikan dikarenakan kegiatan NUWSP tidak berkaitan dengan eksploitasi, hanya terkait prasarana (bangunan operasional) dan JDU dan perlengkapannya.</p>
3	<p>Dapat mengeksploitasi sumber daya alam, baik yang terbarui maupun yang tak terbarui? *mengambil air baku dari sumber apa dan berapa banyak akan menentukan besaran dampak</p>	<p>Tidak. (Rencana kegiatan NUWSP berkaitan dengan bangunan operasional dan pemasangan jaringan perpipaan)</p>	<p>Tidak Penting.</p>	<p>Tidak ada eksploitasi sumber daya alam dikarenakan kegiatan NUWSP tidak berkaitan dengan eksploitasi dan hanya terkait dengan prasarana (bangunan operasional) dan JDU berikut perlengkapannya. Pada rencana kegiatan keseluruhan Perumdam Tirta Rangga memanfaatkan sumber mata air Cimada dengan kapasitas pengambilan SP Cimada 25 L/detik. Untuk debit total berdasarkan pengukuran konsultan dan perumda adalah 150 l/detik. Untuk Debit yang diizinkan adalah 25 L/Detik. Komen WB: Mohon bantuannya untuk menuliskan informasi, berapa kapasitas awal mata air Cimada dan berapa debit yang diperbolehkan? JAWABAN: hasil dari pengukuran kapasitas awal mata air Cimada adalah 150 l/s dan kemudian Perumda Tirta Rangga Kabupaten Subang menggunakan penampungan (brongcaptering) pada mata air Cimada dengan debit maksimal 30 l/s (20% dari total debit mata air Cimada) yang boleh digunakan sesuai izin yang diberikan. namun saat ini debit optimum yang digunakan Perumda Tirta Rangga Kabupaten Subang di angka 25 l/s.</p>
4	<p>Dalam proses dan kegiatannya dapat menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya? * Adanya kegiatan menimbulkan degradasi/ penurunan fungsi lingkungan</p>	<p>Ya (Rencana kegiatan NUWSP terkait pembangunan bangunan operasional dan pemasangan jaringan perpipaan)</p>	<p>Penting. (Akan menimbulkan pencemaran udara, pencemaran air dan kebisingan yang tinggi dan munculnya keresahan masyarakat apabila tidak dilakukan pengelolaan lingkungan dan sosial yang baik)</p>	<p>Rencana kegiatan NUWSP yaitu pembangunan bangunan operasional berada di lahan kosong dan tidak ada pembongkaran bangunan lama. Sedangkan pemasangan jaringan perpipaan dilakukan penanaman di bahu jalan. Pencemaran lingkungan yang berpotensi timbul adalah penurunan kualitas udara, kebisingan dan pencemaran air dimana akan dilakukan mitigasi dampak yang terdapat pada SFG3.Mitigasi</p>

5	Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan, serta lingkungan sosial dan budaya? <i>*Kegiatan yang dilakukan menimbulkan dampak lingkungan dan sosial</i>	Ya <i>(Kegiatan pembangunan bangunan operasional dan pemasangan jaringan perpipaan dapat menimbulkan dampak Lingkungan dan Sosial)</i>	Penting <i>(Kegiatan pengembangan SPAM Sagalaherang Perusahaan Air Minum Tirta Rangga, Kab. Subang harus berkoordinasi dengan pemerintah setempat, stake holder dan masyarakat sebelum pelaksanaan konstruksi maupun sepanjang konstruksi)</i>	Pembangunan bangunan operasional maupun pemasangan jaringan perpipaan akan diawali dengan sosialisasi kepada warga sekitar, tokoh masyarakat, lurah, kepala desa, pemerintahan daerah setempat dan pihak yang terkait lainnya yang bertujuan untuk meminimalkan dampak sosial yang timbul. Koordinasi dan Sosialisasi Kegiatan pengembangan SPAM dengan pemerintah setempat, stakeholder dan masyarakat dirintis sejak lima tahun yang lalu. Dampak yang timbul akan dilakukan mitigasi dampak yang terdapat pada SFG3.Mitigasi.
6	Proses dan kegiatan yang hasilnya akan mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam dan/atau perlindungan cagar budaya?	Tidak <i>(Rencana kegiatan NUWSP tidak melewati atau berdekatan dengan kawasan cagar budaya)</i>	Tidak Penting.	Rencana kegiatan NUWSP tidak melewati wilayah perlindungan cagar alam dan budaya dimana bisa terlihat pada lampiran peta cagar alam / budaya.
7	Dapat mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan, jenis hewan, dan jasad renik? <i>*Apabila pada saat kegiatan land clearing akan menebang pohon, maka jawabannya harus Ya</i>	Ya <i>(Kegiatan pembangunan bangunan operasional dan pemasangan jaringan transmisi akan terjadi pembersihan Lahan)</i>	Tidak Penting. <i>(Tanaman yang terdapat di lokasi rencana kegiatan terdiri dari rumput-rumputan dan semak belukar)</i>	Lahan yang digunakan ditumbuhi sejenis rumput-rumputan dan semak belukar sehingga memerlukan pembersihan lahan dimana kegiatan ini akan menimbulkan dampak yang akan dilakukan mitigasi pada SFG3. Mitigasi.
8	Dalam prosesnya akan menggunakan atau melibatkan bahan kimia? <i>*Biasanya terkait dengan teknologi pengolahan air (Jenis IPA) yang akan digunakan</i>	Ya <i>(Pada saat proses produksi diperlukan desinfektan)</i>	Tidak Penting <i>(Penggunaan bahan kimia desinfektan perlu dikelola agar tidak menimbulkan dampak lingkungan dan sosial)</i>	Pembangunan gudang bahan kimia akan menimbulkan dampak lingkungan dan sosial yang tidak terlalu tinggi sedangkan penggunaan bahan kimia menggunakan desinfektan dimana tidak merupakan B3 yang memerlukan perlakuan khusus dalam penyimpanan maupun penggunaan.
9	Akan Dapat menerapkan teknologi yang diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup? <i>* Terkait dengan pemilihan teknologi pengolahan air dan kapasitasnya</i>	Tidak <i>(Kegiatan menggunakan proses pengolahan sederhana/desinfektan)</i>	Tidak Penting.	Pada rencana usulan tidak menggunakan teknologi yang berpotensi mempengaruhi lingkungan hidup. Karena aktivitas hanya mencakup prasarana bak dan bangunan operasional, JDU dan perlengkapannya.
10	Akan Dapat menyebabkan penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu akibat kegiatan konstruksi?	Ya. <i>(Kegiatan konstruksi pembangunan bangunan operasional maupun pemasangan jaringan perpipaan akan menimbulkan pencemaran udara, kebisingan dan pencemaran air)</i>	Penting. <i>(Harus dilakukan pengelolaan agar tidak menimbulkan dampak lingkungan dan sosial)</i>	Rencana kegiatan NUWSP yang berpotensi menurunkan kualitas udara saat kegiatan konstruksi adalah pembangunan bangunan operasional dan pemasangan jaringan perpipaan. Hal ini dimungkinkan karena beberapa rencana kegiatan diatas melingkupi beberapa pekerjaan seperti pembersihan lahan, lalu lintas kendaraan proyek pengangkut material, penggalian, timbunan material, penimbunan, dll dimana pekerjaan tersebut berpotensi menimbulkan debu, kebisingan, dan cecceran meterial/ sampah. Akan dilakukan beberapa mitigasi dampak yang terdapat pada SFG3. Mitigasi

11	<p>Akan Dapat menyebabkan gangguan lalu lintas dikarenakan adanya penggalian pipa, pengerukan tanah dan atau pengangkutan material keluar masuk area proyek <i>* Adanya kegiatan kontruksi dan distribusi material di lokasi kegiatan menimbulkan gangguan lalu lintas</i></p>	<p>Ya <i>(Pemasangan pipa JDU di Jalan Kabupaten berdampak terhadap lalu lintas)</i></p>	<p>Penting <i>(Harus dilakukan pengelolaan dampak agar tidak menimbulkan dampak lingkungan dan sosial)</i></p>	<p>Rencana kegiatan yang menimbulkan gangguan lalu lintas adalah pemasangan jaringan perpipaan berikut perlengkapannya di bahu jalan kabupaten. Gangguan lalu lintas masih terkendali dikarenakan lalulintas warga yang tidak terlalu padat pada areal tersebut. Dampak lingkungan dan sosial yang mungkin timbul akan dimitigasi dampaknya yang terdapat pada SFG3. Mitigasi.</p>
12	<p>Dapat menimbulkan gangguan kebisingan, getaran dan bau pada masyarakat yang ada di sekitar lokasi proyek <i>*misalnya untuk rumah pompa yang ada di dekat perumahan penduduk akan meningkatkan kebisingan. Bau bisa berasal dari pembangunan gudang</i></p>	<p>Tidak <i>(Kegiatan NUWSP tidak berada di areal pemukiman)</i></p>	<p>Tidak Penting <i>(Harus dilakukan pengelolaan dampak agar tidak menimbulkan dampak lingkungan dan sosial)</i></p>	<p>Rencana kegiatan NUWSP yang berpotensi menimbulkan gangguan kebisingan, getaran dan bau pada masyarakat sekitar saat kegiatan konstruksi adalah pembangunan bangunan operasional dan pemasangan jaringan perpipaan. Hal ini dimungkinkan karena beberapa rencana kegiatan diatas melingkupi beberapa pekerjaan seperti pembersihan lahan, lalu lintas kendaraan proyek pengangkut material, penggalian, timbunan material, penimbunan, aktifitas pekerja dan fasilitas pekerja dll dimana pekerjaan tersebut berpotensi menimbulkan kebisingan, getaran, sampah domestik, air limbah domestik dan cecceran meterial/ sampah. Akan dilakukan beberapa mitigasi dampak yang terdapat pada SFG3. Mitigasi</p> <p>Komen WB: <i>Pada Gambar "Rencana Lokasi Pembangunan Reservoir Kap. 350 m3" seperti terlihat ada bangunan/gubuk, mohon dikonfirmasi. Bila memang ada bangunan/gubuk maka perlu mencantumkan mitigasi untuk pembongkaran bangunan. JAWABAN: tidak terdapat gubuk yang memerlukan kegiatan pembongkaran</i></p>
13	<p>Dapat menyebabkan longsor, atau banjir sementara pada saat konstruksi <i>*misalnya saat penggalian pipa secara terbuka (open trench), atau penggalian di area yang memiliki muka air tanah yang tinggi</i></p>	<p>Ya <i>(Kegiatan pemasangan jaringan perpipaan)</i></p>	<p>Penting <i>(Perlu dilakukan pengelolaan dampak dengan baik terutama untuk pemasangan jaringan perpipaan pada areal yang terjal)</i></p>	<p>Pada kegiatan pemasangan jaringan perpipaan dimana lahan galian diberi turap/kisdam/ papan penyangga untuk mengurangi resiko tanah/ lumpur yang longsor dan akan segera ditutup / diperbaiki (Rekondisi jalan). Menyediakan plat kayu / baja untuk menutup lubang galian yang masih terbuka sementara. Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3.Mitigasi</p>
14	<p>Menyebabkan pencemaran air tanah atau permukaan karena pembuangan limbah cair dan sampah yang tidak benar <i>*misalnya lumpur hasil filtrasi atau pencucian filter dibuang langsung ke sungai sehingga menyebabkan kekeruhan sungai bertambah</i></p>	<p>Ya <i>(Kegiatan Konstruksi akan menimbulkan sampah domestik dan air limbah domestik)</i></p>	<p>Penting <i>(Perlu dilakukan pengelolaan dampak dengan baik untuk dampak lingkungan dan sosial yang timbul dari kegiatan pekerja selama konstuksi)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan telah menyediakan tempat sampah pada area konstruksi. 2. Memberikan sosialisasi dan pengarahan secara terus menerus kepada pelaksana kegiatan konstruksi bahwa pembuangan sampah domestik pada tempatnya (tempat sampah), sehingga tidak menyebabkan pencemaran langsung. 3. Menyediakan sarana sanitasi (portable toilet) untuk pekerja yang sesuai standar SNI 4. Memastikan pembuangan sampah konstruksi dikelola dengan baik Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3 Mitigasi.

15	Menyebabkan risiko kecelakaan karena lubang yang terbuka atau penumpukan material di tempat umum secara terbuka <i>*misalnya tumpukan pasir dan kerikil yang diletakkan ditempat terbuka bisa menyebabkan motor tergelincir</i>	Ya. <i>(Kegiatan pemasangan jaringan perpipaan dengan metode galian terbuka dan terdapat pemasangan pada areal yang terjal)</i>	Penting. <i>(Meski hanya terjadi sementara dalam jumlah yang sedikit dan dapat dilokalisir namun potensi dampak harus dikelola dengan baik)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dan Konsultasi kepada warga sekitar area proyek harus dilakukan di awal konstruksi dan sepanjang konstruksi oleh kontraktor 2. Penyusunan rencana manajemen keselamatan lalu lintas untuk mengatur dan mengendalikan lalu lintas saat pemasangan jaringan perpipaan 3. Penempatan material harus dilengkapi dengan rambu2 yang jelas dan terbaca dan juga harus ditutup untuk meminimalkan resiko kecelakaan. 4. Pekerjaan galian harus memasang rambu-rambu yang dapat terlihat jelas dan pita pengaman (barrier) sepanjang galian yang terbuka. 5. Lokasi pelaksanaan pekerjaan galian yang mengganggu akses keluar masuk orang (ke hunian dan/atau pertokoan) harus dilengkapi dengan pemberian akses sementara (plat baja) dengan dilengkapi rambu-rambu yang jelas dan terbaca baik 6. Melakukan penutupan pit dengan baik dan benar dengan pengeringan kembali, pemadatan tanah dan pengembalian permukaan ke kondisi awal. Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3 Mitigasi.
16	Menyebabkan gangguan pada kesehatan masyarakat karena penggunaan bahan kimia atau limbah yang dihasilkan adalah B3 <i>*Misalnya penggunaan PAC yang menyebabkan lumpurnya mengandung polimer plastik yang susah terurai secara alamiah</i>	Tidak <i>(Kegiatan tidak menggunakan B3)</i>	Tidak Penting	Kegiatan SPAM Sagalaherang Perumdam Tirta Rangga Kab Subang tidak menggunakan bahan B3 (hanya memakai disinfektan).
17	Menyebabkan konflik sosial <i>*misalnya pekerja yang didatangkan dari daerah lain, atau penutupan jalan/gang sehingga warga tidak bisa mengakses jalan tersebut</i>	Ya. <i>(Kegiatan Pemasangan Jaringan Perpipaan mungkin menyebabkan akses jalan warga terganggu)</i>	Penting. <i>(Berpotensi timbul keresahan dan aduan / keluhan dari Warga Terkena Proyek)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dan Konsultasi terhadap Warga Terkena Proyek akan dilakukan di awal konstruksi maupun sepanjang konstruksi berjalan. 2. Kode Etik wajib dipatuhi dan ditandatangani oleh para pekerja; 3. Mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal dalam kebutuhan proyek (misalkan untuk tenaga kerja ahli maupun non skill) 4. Memberikan fasilitas akses sementara (papan kayu dan / atau plat baja) pada akses jalan warga yang terganggu akibat kegiatan pemasangan jaringan perpipaan <p>Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3 Mitigasi.</p>
18	Akan Dapat mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara? <i>*Lokasi proyek dekat dengan area konflik, obyek vital negara atau perbatasan negara</i>	Tidak <i>(Bukan daerah konflik atau dekat obyek vital atau perbatasan negara)</i>	Tidak Penting	Tidak mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara, karena lokasinya bukan di area konflik dan jauh dari obyek vital negara atau batas Negara
19	Kemungkinan terjadi kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak	Tidak <i>(Tidak akan terjadi kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak)</i>	Tidak Penting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Kode Etik dan Kekerasan Berbasis Gender pada awal konstruksi dan sepanjang konstruksi (berupa poster, morning briefing, dll) pada seluruh pekerja dan warga sekitar rencana kegiatan 2. Menerapkan Kode Etik untuk tenaga kerja sesuai dengan Panduan Kode Etik untuk tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak (sesuai persyaratan di dalam dokumen lelang Bab VI sub-bab 6-9) 3. Melaksanakan dan menerapkan Mekanisme Penanganan Pengaduan yang dilaporkan progressnya secara terbuka

* Petunjuk Pengisian

LANGKAH 4 : Screening Untuk Kelengkapan Perizinan Lingkungan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Nomor Dokumen	Hasil Review (Diisi oleh CMC) Rekomendasi: Perlu Tidaknya disiapkan Rencana Tindak Lingkungan
1	2	3	4	5
1	<p>Telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui? *AMDAL / UKL-UPL / SPPL *Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki untuk disampaikan kepada CPMU .</p> <p>Apabila telah memiliki dokumen lingkungan, apakah dokumen lingkungan tersebut disusun berdasarkan deskripsi rencana kegiatan yang sama dengan proposal rencana kegiatan yang diajukan untuk NUWSP? *Apabila ada perbedaan rencana kegiatan untuk diditilkan dan diidentifikasi potensi dampak pentingnya .</p>	Tidak		<p>Sedang dalam proses kepengurusan. Komen WB: Apakah kegiatan ini telah memiliki telah mendapat persetujuan lingkungan? Bila Ya, mohon agar RMAC mengisi kajian kesenjangan dokumen lingkungan. JAWABAN: dokumen telah tersedia dan telah diserahkan kepada TA Safeguard RMAC</p>
2	<p>Telah memiliki Persetujuan Lingkungan? (hanya untuk kegiatan yang wajib AMDAL dan UKL-UPL) *Mengacu pada Undang - Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan peraturan turunannya *Persetujuan Lingkungan untuk disampaikan kepada CPMU.</p>	Tidak		<p>Sedang dalam proses kepengurusan terkait, kendala di Aturan Baru Provinsi dalam penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup. Komen WB: Mohon dijelaskan progress nya? Kendala atau concern? JAWABAN: dokumen telah tersedia dan telah diserahkan kepada TA Safeguard RMAC</p>
3	<p>Telah memiliki perizinan lingkungan lain yang perlu dimiliki? *Misalkan izin pemanfaatan air permukaan atau air tanah, izin tempat penampungan sementara limbah B3, dll. *Perizinan tersebut untuk disampaikan pada CPMU .</p>	Tidak	<p>1. Izin Jalan Kabupaten berupa rekomtek dengan no : PU.12.11/826/DPUPR</p>	<p>1. Dokumen Lingkungan (DPLH) (Sedang dalam proses kepengurusan). (Komen WB: Apakah saat ini sudah memiliki Dokling? Sebelumnya diatas disampaikan hanya memerlukan SPPL, apakah sudah berkoordinasi dengan Dinas LH setempat?) JAWABAN: dokumen telah tersedia dan telah diserahkan kepada TA Safeguard RMAC 2. Persetujuan Lingkungan 3. Izin Jalan Provinsi 4. SIPA (kepengurusan SIPA setelah Dokling sudah di miliki). (Komen WB: Apakah saat ini pengambilan air dari mata air Cimada belum memiliki SIPA?) JAWABAN: SIPA dalam proses kepengurusan, status saat ini dalam tahap verifikasi oleh Bagian Hukum Ditjen SDA Kementerian PUPR 5. Izin Melintasi Sungai 6. Sertifikat Tanah (Bangunan Operasional)</p>

*Petunjuk Pengisian

Dibuat Oleh: Perumda Air Minum Tirta Rangga
Kab Subang
Pada Tanggal: April 2022



(LUKMAN NURHAKIM, S. IKOM., M. TKOM.)
Direktur PERUMDA AIR MINUM TIRTA RANGGA

Diperiksa Oleh: Field Asisstant Perumdam Tirta Rangga
Pada Tanggal: April 2022



(CADIKA WIDHIGDHANA)
(FIELD ASSISTANT TEKNIK)



(LUSYANA P. WRESTANTY)
(FIELD ASISSTANT KEUANGAN)

Direview Oleh: TA Safeguard RMAC 2
Pada Tanggal: April 2022



(Hary Khartika Dhamayanti)
TA SFG RMAC 2

Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC
Pada Tanggal: April 2022



(Muhamad Naufal)
TA SFG CMC